

## ABSTRAK

Kajian ini dilaksanakan guna mengukur tingkat *psychological safety*, kondisi psikologis, dan dampak trauma kekerasan seksual pada mahasiswa Universitas Diponegoro, serta menganalisis hubungan antarvariabel tersebut. Penelitian menerapkan metode kuantitatif korelasional melalui desain *cross sectional*. Informasi penelitian diperoleh menggunakan kuesioner daring kepada 99 mahasiswa yang pernah melaporkan pengalaman kekerasan seksual. Kuesioner penelitian yang diterapkan meliputi *Psychological Safety Scale*, *Depression Anxiety Stress Scale-21* (DASS-21), dan *Impact of Event Scale-Revised* (IES-R). Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya *psychological safety* tergolong dalam klasifikasi sedang dengan nilai *mean* 3,218. Kondisi psikologis memperlihatkan bahwa stres dan depresi tergolong dalam klasifikasi sedang, sementara itu kecemasan tergolong dalam klasifikasi berat. Dampak trauma ditinjau dari IES-R memiliki skor keseluruhan 44,202 dan mengarah pada gejala PTSD. Hasil korelasi Spearman mengindikasikan bahwasanya *psychological safety* mempunyai keterkaitan negatif yang signifikan terhadap stres, kecemasan, depresi, serta dampak trauma. Rekomendasi perbaikan disusun melalui *How How Diagram* beserta *RACI Matrix* dengan fokus pada pendampingan trauma, layanan awal yang aman, serta peningkatan penerimaan terhadap mahasiswa yang dianggap berbeda.

**Kata Kunci:** *Psychological Safety*, DASS-21, IES-R, Kekerasan Seksual, Trauma